

---

---

## Analisis Potensi Sektor Ekonomi Kabupaten Bengkayang Tahun 2018-2022 (Pendekatan Shift Share dan Typologi Klassen)

**Reo Zaputra**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
correspondence e-mail\*, [reoackerman@gmail.com](mailto:reoackerman@gmail.com)

Submitted: Revised: 2025/09/01; Accepted: 2025/12/21; Published: 2026/01/20

### Abstract

Inequality in economic growth between sectors is one of the main obstacles faced in regional development, including in Bengkayang Regency, West Kalimantan. This regency has significant natural resource wealth, but its utilization is still uneven in supporting sustainable economic growth. This study aims to evaluate the potential of the economic sector in Bengkayang Regency during the 2018-2022 period by applying the Shift Share method and Klassen Typology. The Shift Share method is applied to evaluate the effect of national economic growth on economic sectors in Bengkayang Regency, identifying components of national growth, sector proportions, and sectoral competitiveness. Meanwhile, the Klassen Typology is used to group economic sectors based on their contribution to the economy and their growth rate into four quadrant categories. This study uses data on the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bengkayang Regency for the 2018-2022 period based on constant prices. The research findings indicate that the agriculture, forestry, and fisheries sectors are the mainstay sectors in quadrant 1 (advanced sectors with rapid growth), showing more prominent growth compared to other sectors. Meanwhile, sectors such as financial services, manufacturing, and transportation and warehousing are categorized in quadrant 4 (relatively lagging sectors) requiring special attention for further development.

### Keywords

Economic Sector, Shift Share, Klassen Typology



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi merupakan sebuah proses peningkatan hasil per kapita dalam kurun waktu yang panjang. Dengan kata lain, perkembangan ekonomi daerah adalah peningkatan hasil regional yang tercermin pada pendapatan per kapita, yang pada akhirnya mendorong kegiatan ekonomi lain serta menciptakan lebih banyak pekerjaan dan peluang usaha dalam jangka panjang. Berkaitan dengan perkembangan tersebut, daerah-daerah dengan tingkat perkembangan ekonomi yang tinggi diharapkan mampu memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan daerah.<sup>1</sup> Pengembangan ekonomi lokal menjadi salah satu aspek krusial dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan. Kabupaten Bengkayang, yang terletak

---

<sup>1</sup> Ahmad Amri Nur, "Analisis Sektor Unggulan Sebagai Daya Saing Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten," *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 4, no. 3 (2023): 211–17.

di Provinsi Kalimantan Barat, memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, terutama di sektor agrikultur, hutan, serta perikanan. Namun, potensi tersebut belum dioptimalkan secara penuh, sehingga diperlukan kajian mendalam terhadap sektor-sektor yang memberikan sumbangan terbesar pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah ini.<sup>2</sup> Berikut ini disajikan data mengenai perkembangan ekonomi Kabupaten Bengkayang pada tabel 1 di bawah.

**Tabel 1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkayang**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi</b>
2016	5.15
2017	5.62
2018	5.37
2019	5.23
2020	-1.99

Sumber: BPS Kabupaten Bengkayang 2016-2020

Merujuk pada tabel 1.1, terlihat bahwa selama periode 2016 hingga 2020, tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bengkayang mencapai 5,15 pada tahun 2016, naik menjadi 5,62 pada tahun 2017, lalu menurun menjadi 5,37 pada tahun 2018. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi kembali mengalami penurunan kecil ke angka 5,32. Sepanjang empat tahun tersebut, kondisi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkayang cenderung stabil. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan signifikan sebesar -1,99, mencerminkan kontraksi ekonomi yang tajam akibat dampak pandemi Covid-19. Meskipun demikian, sektor yang memberikan kontribusi utama terhadap pertumbuhan ekonomi tetap berasal dari sektor agrikultur, kehutanan, dan perikanan. Mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan tetap menjadi salah satu sasaran utama pembangunan, terutama untuk Kabupaten Bengkayang.<sup>3</sup>

Ketimpangan ekonomi antar sektor seringkali menjadi penghambat dalam mencapai pembangunan yang berkeadilan. Kabupaten Bengkayang mengalami perbedaan pertumbuhan antar sektor yang memengaruhi struktur ekonominya. Beberapa sektor memiliki pertumbuhan yang signifikan, sementara sektor lainnya mengalami stagnasi atau bahkan kemunduran. Oleh

---

<sup>2</sup> Emy Puspita Yuendini et al., "Analisis Potensi Ekonomi Sektor Pertanian Dan Sektor Pariwisata Di Provinsi Bali Menggunakan Teknik Analisis Regional," *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian* 16, no. 2 (2019): 128–36.

<sup>3</sup> Eka Sulistya Anggraeni and Niniek Imaningsih, "KLASIFIKASI DAERAH DAN PENGARUH SEKTOR EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN GROBOGAN," *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, no. 2 (2025): 34–46.

karena itu, identifikasi sektor andalan sangat dibutuhkan dalam mendukung perencanaan pembangunan yang lebih efisien.<sup>4</sup>

Dalam konteks pembangunan daerah, penting untuk memahami bagaimana masing-masing sektor berkontribusi terhadap perekonomian secara keseluruhan. Analisis yang tepat dapat membantu pemerintah daerah dalam menentukan prioritas pembangunan dan alokasi sumber daya. Metode Shift Share dan Typologi Klassen merupakan pendekatan yang relevan untuk mengevaluasi potensi serta pengelompokan sektor ekonomi di Kabupaten Bengkayang.<sup>5</sup> Shift Share Analysis memungkinkan kita untuk mengevaluasi pertumbuhan ekonomi dari tiga komponen utama: pertumbuhan di tingkat nasional, kombinasi industri, serta daya saing kompetitif. Dengan pendekatan ini, sektor-sektor yang berperforma baik dapat diidentifikasi, serta strategi pengembangannya dapat dirumuskan berdasarkan data empiris. Pendekatan ini sangat sesuai untuk diterapkan di Kabupaten Bengkayang yang memiliki karakteristik ekonomi yang beragam.<sup>6</sup>

Selain itu, Typologi Klassen dimanfaatkan untuk mengelompokkan sektor ekonomi berdasarkan laju pertumbuhan serta kontribusinya terhadap PDRB. Hasil analisis ini membantu mengidentifikasi sektor yang berada pada kuadran maju, stagnan, potensial, dan tertinggal. Dengan demikian, strategi pembangunan dapat difokuskan pada sektor potensial dan sektor tertinggal untuk meningkatkan daya saing ekonomi daerah.<sup>7</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang struktur ekonomi Kabupaten Bengkayang selama periode 2018-2022. Tujuan utamanya adalah untuk menganalisis sektor unggulan dan memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi terus-menerus. Dengan menggunakan Metode Shift Share dan Typologi Klassen, studi tidak hanya mengidentifikasi sektor-sektor yang memiliki keunggulan kompetitif, tetapi juga memberikan

---

<sup>4</sup> Rifki Adhitama, "Pengembangan Sektor-Sektor Ekonomi Di Tiap Kecamatan Di Kabupaten Magelang," *Economics Development Analysis Journal* 1, no. 2 (2012).

<sup>5</sup> Yovinda Frisilla and Nelvia Iryani, "Optimization of Growth and Economic Development in Bukittinggi City Through Identification and Development of Leading Sectors Using Location Quotient (LQ), Shift Share, and Klassen Typology Analysis Methods: OPTIMALISASI PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI KOTA BUKITTINGGI MELALUI IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DENGAN METODE ANALISIS LOCATION QUOTIENT (LQ), SHIFT SHARE DAN TIPOLOGI KLASSEN," *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 1 (2025): 201–16.

<sup>6</sup> Farhan Tamimi Mumtaza, "Analisis Sektor Unggulan Dalam Mengembangkan Perekonomian Wilayah Di Kabupaten Labuhanbatu (Pendekatan Location Quotient, Shift Share, Tipologi Klassen Dan Analisis Kontribusi)" (Universitas Malikussaleh, 2024).

<sup>7</sup> Yulianto Pamungkas and Ririt Iriani, "Analisis Lq, Shift Share Serta Tipologi Klassen Pada Pegeseran Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Potensi Sektor Di Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 1, no. 5 (2022): 486–93.

wawasan tentang bagaimana mengelola sektor yang kurang berkembang. Pendekatan ini memastikan bahwa pembangunan ekonomi tidak hanya memusatkan perhatian pada sektor utama, namun juga pada upaya mengurangi ketertinggalan di sektor lainnya untuk mencapai pertumbuhan yang inklusif.<sup>8</sup>

## **METODE**

Studi ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder yang dihimpun dari lembaga Badan Pusat Statistik (BPS). Kabupaten Bengkayang serta laporan resmi lainnya yang relevan. Data yang dianalisis mencakup PDRB Kabupaten Bengkayang dan Provinsi Kalimantan Barat sepanjang periode 2018-2022, yang diulas berdasarkan sektor-sektor ekonomi. Metode Shift Share diterapkan untuk menilai perkembangan sektor ekonomi melalui tiga komponen utama: pertumbuhan nasional (National Share), kombinasi industri (Proportional Shift), dan daya saing (Differential Shift). Analisis ini membantu memahami kontribusi relatif Dari setiap sektor terhadap perkembangan ekonomi wilayah.<sup>9</sup>

Sebagai pelengkap dalam analisis Shift Share, studi ini turut menerapkan Tipologi Klassen untuk mengelompokkan sektor-sektor ekonomi ke dalam empat kuadran berdasarkan tingkat pertumbuhan serta kontribusinya terhadap PDRB. Data pertumbuhan dan kontribusi sektor dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk memastikan akurasi pengelompokan sektor. Typologi Klassen memungkinkan identifikasi sektor yang tergolong dalam kategori berkembang pesat, berkembang namun terkendala, memiliki potensi, atau tertinggal. Penggabungan kedua metode ini memberikan gambaran menyeluruh tentang struktur ekonomi Kabupaten Bengkayang, sehingga dapat menjadi landasan untuk penyusunan kebijakan pembangunan yang lebih efisien.<sup>10</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Beberapa penelitian yang relevan telah membahas pengukuran Sektor andalan dan potensi ekonomi wilayah dianalisis menggunakan pendekatan Metode Location Quotient (LQ), Analisis Shift Share, dan Tipologi Klassen. Pendekatan tersebut sering dimanfaatkan untuk menilai daya saing kompetitif sektor ekonomi di berbagai wilayah, sekaligus menentukan sektor prioritas untuk pengembangan ekonomi.

---

<sup>8</sup> Ramayati Silvi, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Provinsi Sumatera Barat (2014-2023): Pendekatan Shift Share, Location Quotient (Lq), Dan Tipologi Klassen" (Universitas Andalas, 2024).

<sup>9</sup> Muh Syaiful Bakhri, Rebecca Cindy Sartika, and Azam Asykarulloh, "Kajian Sektor Unggulan Ekonomi Daerah Kabupaten Temanggung: Aplikasi Metode Location Quotient, Shift Share, Dan Tipologi Klassen," *Sosio E-Kons* 17, no. 3 (2025).

<sup>10</sup> Eka Rafiatuz Dzakiyah, "Analisis Pdrb Malang Raya Dalam Menentukan Sektor Unggulan Dan Sektor Basis Dengan Metodelocation Quotient, Tipologi Klassen, Dan Shift Share," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 2 (2023).

Studi yang dilakukan oleh Ariani, dkk. (2021), Maulina (2021), serta Pribadi dan Nurbiyanto (2021) menunjukkan penerapan metode yang serupa namun pada wilayah dan fokus yang berbeda. Analisis dari penelitian-penelitian tersebut mengungkap sektor-sektor unggulan di wilayah masing-masing, seperti industri pengolahan, konstruksi, dan jasa keuangan, serta mengidentifikasi peluang pengembangan sektor lain untuk masa mendatang. Persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu tersebut akan menjadi landasan untuk mengembangkan analisis lebih lanjut dalam penelitian ini. Penelitian ini berupaya mengisi celah dalam studi-studi sebelumnya, khususnya dalam hal pengayaan data, konteks lokal, dan integrasi strategi pembangunan wilayah berbasis data kuantitatif.

**Tabel 2 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Tahun	Lokasi	Hasil dan Penjelasan
1	Nofa Martina Ariani, dkk  <b>Judul:</b> Analisis Tipologi dan Sektor Unggulan Kabupaten Semarang	2021	Semarang	Sektor utama Kabupaten Semarang meliputi Sektor manufaktur, pembangunan, layanan keuangan dan asuransi, properti, serta jasa bisnis. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan metode Location Quotient (LQ), Shift Share, dan Typology Klassen. Kesamaan: Kedua studi ini menerapkan metode Location Quotient (LQ), Shift Share, dan Typology Klassen dalam mengevaluasi ekonomi lokal. Perbedaan: Penelitian ini berfokus pada sektor utama di Kabupaten Semarang dengan data PDRB untuk periode 2015–2019. Tidak mengidentifikasi sektor alternatif.
2	Rizka Maulina  <b>Judul:</b> Analisis Alternatif Potensi Ekonomi Regional Kabupaten Kutai Timur Menggunaka	2021	Kutai Timur	Dominasi sektor pertambangan sebagai sektor basis dan unggulan. Sektor lain yang menjadi prioritas meliputi agrikultur, kehutanan, dan perikanan sebagai area utama untuk pengembangan di waktu mendatang. Penelaahan dilakukan melalui pendekatan Location Quotient (LQ), Shift Share, serta Typology Klassen.

	n LQ, Shift Share, dan Tipologi Klassen			<p>Persamaan: Sama-sama membahas sektor unggulan berbasis PDRB dengan pendekatan serupa (LQ, Shift Share, Tipologi Klassen).</p> <p>Perbedaan: Menyoroti sektor pertambangan di Kutai Timur serta mengeksplorasi sektor alternatif potensial untuk dikembangkan. Data PDRB tahun 2016–2020 digunakan</p>
3	<p>Yanuar Pribadi, Nurbiyanto</p> <p><b>Judul:</b> Pengukuran Daya Saing Kabupaten Lampung Tengah: Metode Location Quotient dan Shift Share Analysis</p>	2021	Lampung Tengah	<p>Sektor unggulan di Kabupaten Lampung Tengah meliputi agrikultur, kehutanan, perikanan, manufaktur, dan pembangunan. Hanya ada dua sektor (yakni transportasi dan logistik, serta teknologi informasi dan komunikasi) yang menunjukkan pertumbuhan pesat serta kompetitif selama periode 2016–2020.</p> <p><b>Persamaan:</b> Sama-sama mengidentifikasi sektor basis untuk menentukan strategi pengembangan ekonomi.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Tidak menggunakan Tipologi Klassen. Fokus pada sektor-sektor dengan kemampuan bersaing, cepat tumbuh dengan fokus wilayah agraris seperti Lampung Tengah.</p>

## PEMBAHASAN

### Hasil Analisis *Shift Share*

Pendekatan Shift Share digunakan untuk menganalisis perkembangan sektor ekonomi di Kabupaten Bengkayang dalam perbandingan dengan Provinsi Kalimantan Barat. Hasil analisis mengungkapkan bahwa sektor agrikultur, kehutanan, dan perikanan menjadi penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah tersebut. selama periode 2018-2022. Sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun ada fluktuasi di sektor lainnya. Potensi pertumbuhan ekonomi daerah dapat dianalisis menggunakan perhitungan shift-share. Analisis shift-share Kabupaten Bengkayang dilakukan dengan membandingkan perekonomian Kabupaten Bengkayang dengan Provinsi Kalimantan Barat. Perhitungan shift-share dilakukan

dengan data Dua periode waktu, yaitu tahun 2015 dan 2019. Hasil detail dari perhitungan shift-share dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 3 Analisis Shift-Share Kabupaten Bengkayang, Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah)**

Kategori PDRB	Kabupaten Bengkayang		Provinsi Kalimantan Barat		Kuadran
	(si) rata-rata Laju Pertumbuhan	(ski) rata-rata Kontribusi	(s) rata-rata Laju Pertumbuhan	(sk) rata-rata Kontribusi	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,035	35,7%	0,034	23,5%	1
Pertambangan dan Penggalian	0,028	2,8%	0,077	5,4%	4
Industri Pengolahan	0,030	10,0%	0,036	16,0%	4
Pengadaan Listrik dan Gas	0,028	0,0%	0,060	0,1%	4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,051	0,1%	0,063	0,2%	4
Konstruksi	0,031	8,9%	0,014	10,5%	3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,029	16,2%	0,032	14,3%	3
Transportasi dan Pergudangan	0,018	1,8%	0,006	3,8%	4
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,016	1,8%	0,020	2,1%	3
Informasi dan Komunikasi	0,069	6,0%	0,072	5,6%	2
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,002	2,7%	0,006	3,7%	4
Real Estat	0,019	3,2%	0,020	2,8%	3
Jasa Perusahaan	0,017	0,3%	0,033	0,5%	4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan Sosial Wajib	0,020	5,1%	0,009	4,9%	3
Jasa Pendidikan	0,016	2,5%	0,015	3,7%	3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,125	2,1%	0,194	1,9%	4
Jasa Lainnya	-0,007	0,7%	0,023	1,0%	2

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil analisis Shift-Share mengindikasikan bahwa nilai komponen pertumbuhan nasional (Nij) menunjukkan angka positif, yang menandakan bahwa pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Barat telah memberikan kontribusi positif terhadap PDRB Kabupaten Bengkayang sebesar 739.965,3 milyar rupiah. Ini mengisyaratkan bahwa ekonomi Kabupaten Bengkayang masih sangat bergantung pada perekonomian Provinsi Kalimantan Barat. Sektor pertanian terus menunjukkan pertumbuhan tercepat di antara sektor lainnya, yakni sebesar 259.079,5 milyar rupiah. Temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasbiullah dan Mangilaleng et al. (2019), yang menyatakan bahwa perkembangan ekonomi suatu daerah sangat dipengaruhi oleh daerah induknya.<sup>11</sup>

Tingkat pertumbuhan 10 sektor dalam PDRB Kabupaten Bengkayang lebih lambat jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan sektor yang sama di Provinsi Kalimantan Barat. Sektor-sektor tersebut meliputi pembangunan, pendidikan, berbagai layanan lainnya, administrasi publik, pertahanan dan jaminan sosial, properti, keuangan dan asuransi, penyediaan tempat

<sup>11</sup> Tazkia Aulia Kia and Ichsan Ichsan, "Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan (Pendekatan Location Quotient, Shift Share Dan Tipologi Klassen)," *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 24, no. 2 (2023): 162–71.

menginap dan makanan, transportasi serta pergudangan, dan perdagangan besar serta eceran, termasuk perbaikan mobil dan sepeda motor. Di sisi lain, komponen keunggulan kompetitif atau differential shift (Cij) menunjukkan bahwa sektor pertanian memberikan dampak positif, dengan pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Kabupaten Bengkayang yang lebih pesat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Kalimantan Barat mencapai 2.084,7 milyar rupiah.<sup>12</sup>

Komponen National Share menggambarkan bahwa secara keseluruhan, perekonomian Kabupaten Bengkayang sangat bergantung pada pertumbuhan ekonomi di tingkat provinsi. Dengan kontribusi sebesar 739.965,3 miliar rupiah, ini menunjukkan bahwa pertumbuhan di Kalimantan Barat secara langsung memengaruhi pertumbuhan di kabupaten ini. Komponen Proportional Shift (Ps) mengindikasikan bahwa sektor pertanian menunjukkan kinerja yang lebih superior jika dibandingkan dengan sektor sejenis di tingkat provinsi. Ini menunjukkan bahwa sektor tersebut tidak hanya berfungsi sebagai dasar ekonomi, tetapi juga menjadi salah satu penopang utama keberlanjutan ekonomi. Sebaliknya, beberapa sektor lain, seperti transportasi dan pergudangan, mengalami penurunan daya saing yang signifikan berdasarkan Differential Shift (Ds).<sup>13</sup>

Sektor konstruksi menunjukkan kontribusi positif, meskipun pertumbuhannya tidak secepat sektor pertanian. Peningkatan aktivitas pembangunan infrastruktur di kabupaten ini berkontribusi terhadap hasil ini, sebagaimana dilaporkan oleh BPS Kabupaten Bengkayang tahun 2024. Namun, sektor industri pengolahan menunjukkan pergeseran yang kurang kompetitif. Faktor seperti kurangnya investasi dan keterbatasan teknologi di sektor ini menjadi penghambat utama. Hal ini menggambarkan keterbatasan akses terhadap layanan keuangan di wilayah pedesaan Kabupaten Bengkayang. Sektor perdagangan grosir dan ritel mengalami pertumbuhan yang konsisten, didorong oleh kenaikan konsumsi dari rumah tangga. Ini menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peluang besar untuk berkembang lebih lanjut. Sektor komunikasi dan informasi mengalami peningkatan yang signifikan, didorong oleh meningkatnya akses masyarakat terhadap teknologi digital dan layanan internet. Peningkatan ini sangat signifikan, terutama selama pandemi Covid-19.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Nurwenda Purba, "The Analysis Of Leading Plantation Sub-Sector Commodity Growth Centers In North Sumatra," *International Journal of Agricultural Social Economics and Rural Development (Ijaserd)* 3, no. 1 (2023): 14–24.

<sup>13</sup> Syahrial Syahrial, Angelia Leovita, and Olga Yuliana Putri, "Potensi Wilayah Berbasis Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Perekonomian Kabupaten Solok Selatan," *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 20, no. 2 (2024): 129–40.

<sup>14</sup> Marwahti Marwahti, Armin Muis, and Nurnaningsih Nurnaningsih, "ANALISIS KOMODITI UNGGULAN

## Hasil Analisis Typologi Klassen

Analisis menggunakan model Tipologi Klassen digunakan untuk menilai Struktur Ekonomi di Kalimantan Barat. Model ini membagi wilayah ke dalam empat bagian, dengan setiap bagian memiliki sektor prioritas yang berbeda di Kabupaten Bengkayang. Tipologi Klassen diterapkan untuk mengklasifikasikan sektor ekonomi Kabupaten Bengkayang berdasarkan laju pertumbuhannya. Dengan memanfaatkan Matriks Klassen, analisis ini memungkinkan pengelompokan empat sektor berdasarkan kontribusi dan tingkat pertumbuhannya.<sup>15</sup> Model Tipologi Klassen mengklasifikasikan sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Bengkayang ke dalam empat kuadran berdasarkan kontribusi dan tingkat pertumbuhannya terhadap PDRB. Sektor agrikultur, kehutanan, dan perikanan tergolong dalam kuadran 1, yang menggambarkan sektor-sektor yang berkembang pesat. Kuadran ini mewakili sektor-sektor yang telah mencapai kedewasaan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi daerah. Sebagai ilustrasi, sektor agrikultur, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi rata-rata 35,7% terhadap PDRB, angka yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Sektor teknologi informasi dan komunikasi terletak di kuadran 2, yang menunjukkan sektor maju tetapi menghadapi tekanan. Meskipun kontribusinya terhadap PDRB relatif kecil, sektor ini memiliki potensi besar untuk berkembang lebih lanjut.<sup>16</sup>

Kuadran 3 mencakup sektor konstruksi, Sektor perdagangan grosir dan retail, serta layanan pendidikan, memiliki potensi yang cukup besar, meskipun kontribusinya terhadap PDRB saat ini masih tergolong rendah. Dengan penerapan kebijakan yang tepat, sektor-sektor ini dapat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, Kuadran 4 menggambarkan sektor-sektor yang termasuk dalam kategori tertinggal, seperti sektor transportasi, penyediaan energi listrik dan gas, serta sektor keuangan dan asuransi. Sektor-sektor tersebut memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan daya saing dan kontribusinya terhadap PDRB. Secara rinci, hasil analisis Tipologi Klassen untuk Kabupaten Bengkayang pada periode 2018-2022.

**Tabel 4 Analisis Tipologi Klassen Kabupaten Bengkayang, 2018-2022**

---

SUBSEKTOR PERKEBUNAN PROVINSI SULAWESI TENGAH PERIODE 2016-2020,” *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 8, no. 2 (2023): 138–45.

<sup>15</sup> Inaya Marsha Mudhiah and Hanifah Marsha Mudita, “Identifikasi Wilayah Unggulan Lumbung Pangan Komoditas Padi Provinsi Sumatera Selatan (LQ Dan Shift-Share Analysis 2020-2024),” *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian* 10, no. 6 (2025): 705–18.

<sup>16</sup> GORRETY ESPINOSA S YOLANDA, “POTENSI EKONOMI DAERAH DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR SEBAGAI IBU KOTA NEGARA (IKN) NEW CAPITAL CITY OF INDONESIA–NUSANTARA,” 2024.

Kategori PDRB	Kabupaten Bengkayang		Provinsi Kalimantan Barat		Kuadran
	(si) rata-rata Laju Pertumbuhan	(ski) rata-Rata Kontribusi	(s) rata-rata Laju Pertumbuhan	(sk) rata-rata Kontribusi	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,035	35,7%	0,034	23,5%	1
Pertambangan dan Penggalian	0,028	2,8%	0,077	5,4%	4
Industri Pengolahan	0,030	10,0%	0,036	16,0%	4
Pengadaan Listrik dan Gas	0,028	0,0%	0,060	0,1%	4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,051	0,1%	0,063	0,2%	4
Konstruksi	0,031	8,9%	0,014	10,5%	3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,029	16,2%	0,032	14,3%	3
Transportasi dan Pergudangan	0,018	1,8%	0,006	3,8%	4
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,016	1,8%	0,020	2,1%	3
Informasi dan Komunikasi	0,069	6,0%	0,072	5,6%	2
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,002	2,7%	0,006	3,7%	4
Real Estat	0,019	3,2%	0,020	2,8%	3
Jasa Perusahaan	0,017	0,3%	0,033	0,5%	4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan Sosial Wajib	0,020	5,1%	0,009	4,9%	3
Jasa Pendidikan	0,016	2,5%	0,015	3,7%	3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,125	2,1%	0,194	1,9%	4
Jasa Lainnya	-0,007	0,7%	0,023	1,0%	2

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan analisis yang tercantum pada tabel di atas, sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Bengkayang adalah sektor agrikultur, kehutanan, dan perikanan dengan kontribusi mencapai 35,7%. Sektor berikutnya adalah perdagangan besar dan eceran serta perbaikan mobil dan sepeda motor, yang memberikan kontribusi sebesar 16,2%, diikuti oleh sektor manufaktur dengan kontribusi sebesar 10%. Sektor dengan kontribusi terkecil adalah sektor penyediaan listrik dan gas, yang mencatatkan kontribusi sebesar 0%.

Untuk tingkat pertumbuhan, sektor yang mencatatkan angka tertinggi adalah Sektor layanan kesehatan dan aktivitas sosial mencatatkan tingkat pertumbuhan sebesar 0,125%, diikuti oleh sektor teknologi informasi dan komunikasi yang tumbuh sebesar 0,069%. Sektor yang menunjukkan pertumbuhan terkecil adalah sektor jasa lainnya dengan angka -0,007%. Adapun kontribusi sektor dalam PDB, Sektor yang memberikan kontribusi terbesar adalah sektor agrikultur, kehutanan, dan perikanan dengan kontribusi sebesar 23,5%, diikuti oleh sektor manufaktur yang berkontribusi sebesar 16%. Sektor dengan kontribusi paling kecil terhadap PDB adalah sektor penyediaan listrik dan gas yang hanya memberikan kontribusi sebesar 0,1%. Adapun sektor dengan rata-rata pertumbuhan PDB tertinggi adalah sektor layanan kesehatan dan aktivitas sosial, yang mencatatkan angka pertumbuhan sebesar 0,194%, diikuti oleh sektor

pertambangan dan penggalian dengan angka 0,77%, sementara sektor transportasi dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan terkecil 0,006%.

<p><b>Kuadran I</b></p> <p>Sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat (<i>developed sektor</i>)  <math>si &gt; s</math> dan <math>ski &gt; sk</math></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</li> </ul>	<p><b>Kuadran II</b></p> <p>Sektor maju tapi tertekan (<i>stagnan sektor</i>)  <math>si &lt; s</math> dan <math>s &gt; sk</math></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi dan Komunikasi</li> <li>- Jasa Lainnya</li> </ul>
<p><b>Kuadran III</b></p> <p>Sektor potensial atau masih dapat berkembang (<i>developing sektor</i>)  <math>si &gt; s</math> dan <math>ski &lt; sk</math></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontruksi</li> <li>- Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</li> <li>- Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum</li> <li>- Real Estat</li> <li>- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan Sosial Wajib</li> <li>- Jasa Pendidikan</li> </ul>	<p><b>Kuadran IV</b></p> <p>Sektor relatif tertinggal (<i>underdeveloped sektor</i>)  <math>si &lt; s</math> dan <math>ski &lt; sk</math></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertambangan dan Penggalian</li> <li>- Industri Pengolahan</li> <li>- Pengadaan Listrik dan Gas</li> <li>- Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang</li> <li>- Transportasi dan Pergudangan</li> <li>- Jasa Keuangan dan Asuransi</li> <li>- Jasa Perusahaan</li> <li>- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</li> </ul>

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil verifikasi PDRB Kabupaten Bengkayang dengan menggunakan harga konstan tahun 2018-2022 dan analisis tipologi Klassen, ditemukan empat sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap PDRB Kalimantan Barat. Kuadran 1 mencakup sektor agrikultur, kehutanan, dan perikanan, yang selama periode penelitian ini telah mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkayang. Kuadran 2 meliputi sektor teknologi informasi dan komunikasi serta sektor layanan lainnya. Pada Kuadran 3, terdapat sektor-sektor seperti konstruksi, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, penyediaan akomodasi dan air minum, real estate, jasa pendidikan, administrasi publik, pertahanan, dan jaminan sosial wajib. Sektor-sektor ini menunjukkan potensi besar yang memerlukan dukungan serta pengelolaan yang lebih lanjut dari pemerintah, agar dapat berkembang menjadi sektor basis baru bagi Kabupaten Bengkayang di masa depan.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Nabilla Nina, "ANALISIS PERTUMBUHAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI PADA 5 KOTA BESAR DI PULAU SUMATERA (STUDI KASUS 2017-2022)," 2024.

Kuadran 4 mencakup sektor-sektor seperti Tambang dan pertambangan, sektor manufaktur, penyediaan listrik dan gas, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, serta daur ulang, sektor transportasi dan pergudangan, layanan keuangan dan asuransi, layanan perusahaan, serta sektor kesehatan dan kegiatan sosial. Walaupun sektor-sektor ini belum memberikan kontribusi signifikan, mereka berperan penting sebagai sektor pendukung untuk memastikan keberlanjutan dan perkembangan sektor lainnya.<sup>18</sup> Secara keseluruhan, Temuan dari analisis Tipologi Klassen menyoroti krusialnya pengelolaan sektor ekonomi secara terkoordinasi dan berbasis data untuk mendukung pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Bengkayang

## SIMPULAN

Kabupaten Bengkayang yang terletak di Kalimantan Barat merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang kaya akan sumber daya alam. Potensi ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan penduduk, khususnya dalam bidang ekonomi, melalui penerapan strategi pembangunan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pola serta struktur ruang nasional dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan yang ada di Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan hasil analisis Shift Share, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menunjukkan dampak yang positif serta mencatatkan laju perkembangan yang lebih pesat dibandingkan sektor lainnya. Oleh karena itu, sektor-sektor ini digolongkan sebagai sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam rangka mendorong kemajuan ekonomi di Kabupaten Bengkayang. Hasil penghitungan Tipologi Klassen untuk sektor-sektor utama di Kabupaten Bengkayang menunjukkan bahwa sektor yang paling unggul adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, yang berperan sebagai pendorong utama perekonomian di daerah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Rifki. "Pengembangan Sektor-Sektor Ekonomi Di Tiap Kecamatan Di Kabupaten Magelang." *Economics Development Analysis Journal* 1, No. 2 (2012).
- Anggraeni, Eka Sulistya, And Niniek Imaningsih. "Klasifikasi Daerah Dan Pengaruh Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Grobogan." *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, No. 2 (2025): 34–46.
- Bakhri, Muh Syaiful, Rebecca Cindy Sartika, And Azam Asykarulloh. "Kajian Sektor Unggulan Ekonomi Daerah Kabupaten Temanggung: Aplikasi Metode Location Quotient, Shift Share, Dan Tipologi Klassen." *Sosio E-Kons* 17, No. 3 (2025).
- Dzakiyah, Eka Rafiatuz. "Analisis Pdrb Malang Raya Dalam Menentukan Sektor Unggulan Dan Sektor Basis Dengan Metodolocation Quotient, Tipologi Klassen, Dan Shift Share." *Jurnal*

---

<sup>18</sup> Nanda Dwi Hartama Nasution, "Analisis Komoditas Unggulan Sub-Sektor Perkebunan Di Provinsi Sumatera Utara 2019-2023" (UNIVERSITAS MEDAN AREA, 2025).

- Ilmiah Mahasiswa Feb 9*, No. 2 (2023).
- Frisilla, Yovinda, And Nelvia Iryani. "Optimization Of Growth And Economic Development In Bukittinggi City Through Identification And Development Of Leading Sectors Using Location Quotient (Lq), Shift Share, And Klassen Typology Analysis Methods: Optimalisasi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Di Kota Bukittinggi Melalui Identifikasi Dan Pengembangan Sektor Unggulan Dengan Metode Analisis Location Quotient (Lq), Shift Share Dan Tipologi Klassen." *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 3, No. 1 (2025): 201–16.
- Kia, Tazkia Aulia, And Ichsan Ichsan. "Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan (Pendekatan Location Quotient, Shift Share Dan Tipologi Klassen)." *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 24, No. 2 (2023): 162–71.
- Marwahti, Marwahti, Armin Muis, And Nurnaningsih Nurnaningsih. "Analisis Komoditi Unggulan Subsektor Perkebunan Provinsi Sulawesi Tengah Periode 2016-2020." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 8, No. 2 (2023): 138–45.
- Mudhiah, Inaya Marsha, And Hanifah Marsha Mudita. "Identifikasi Wilayah Unggulan Lumbung Pangan Komoditas Padi Provinsi Sumatera Selatan (Lq Dan Shift-Share Analysis 2020-2024)." *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian* 10, No. 6 (2025): 705–18.
- Mumtaza, Farhan Tamimi. "Analisis Sektor Unggulan Dalam Mengembangkan Perekonomian Wilayah Di Kabupaten Labuhanbatu (Pendekatan Location Quotient, Shift Share, Tipologi Klassen Dan Analisis Kontribusi)." Universitas Malikussaleh, 2024.
- Nasution, Nanda Dwi Hartama. "Analisis Komoditas Unggulan Sub-Sektor Perkebunan Di Provinsi Sumatera Utara 2019-2023." Universitas Medan Area, 2025.
- Nina, Nabilla. "Analisis Pertumbuhan Dan Perubahan Struktur Ekonomi Pada 5 Kota Besar Di Pulau Sumatera (Studi Kasus 2017-2022)," 2024.
- Nur, Ahmad Amri. "Analisis Sektor Unggulan Sebagai Daya Saing Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten." *Tin: Terapan Informatika Nusantara* 4, No. 3 (2023): 211–17.
- Pamungkas, Yulianto, And Ririt Iriani. "Analisis Lq, Shift Share Serta Tipologi Klassen Pada Pegeseran Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Potensi Sektor Di Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur." *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah* 1, No. 5 (2022): 486–93.
- Purba, Nurwenda. "The Analysis Of Leading Plantation Sub-Sector Commodity Growth Centers In North Sumatra." *International Journal Of Agricultural Social Economics And Rural Development (Ijaserd)* 3, No. 1 (2023): 14–24.
- Silvi, Ramayati. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Provinsi Sumatera Barat (2014-2023): Pendekatan Shift Share, Location Quotient (Lq), Dan Tipologi Klassen." Universitas Andalas, 2024.
- Syahrial, Syahrial, Angelia Leovita, And Olga Yuliana Putri. "Potensi Wilayah Berbasis Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Perekonomian Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 20, No. 2 (2024): 129–40.
- Yolanda, Gorrety Espinosa S. "Potensi Ekonomi Daerah Di Provinsi Kalimantan Timur Sebagai Ibu Kota Negara (Ikn) New Capital City Of Indonesia–Nusantara," 2024.
- Yuendini, Emy Puspita, Isfi Nurafifa Rachmi, Novanda Nurul Aini, Rika Harini, And Muhammad Arif Fahrudin Alfana. "Analisis Potensi Ekonomi Sektor Pertanian Dan Sektor Pariwisata Di Provinsi Bali Menggunakan Teknik Analisis Regional." *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian* 16, No. 2 (2019): 128–36.